

DAILY MARKET RECAP

15 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil berakhir di zona hijau pada akhir pekan lalu. Nilai tukar rupiah berakhir terdepresiasi terhadap dollar AS ke level Rp. 14.200. Kekhawatiran atas gelombang kedua membuat Bursa Saham Asia berakhir melemah. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona hijau didorong dengan optimisme investor.

Kurs USD/IDR | 14260 | Kurs EUR/USD | 1.1254 |
IHSG per 12 JUNI 2020 | 4.880,36 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	11-Jun	12-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,11	7,16	0,65
Indonesia USD 10yr	2,49	2,55	2,70
US Treasury 10yr	0,67	0,70	5,08

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1104
1 Mth	4,8008	0,1951
3 Mth	4,8962	0,3209
6 Mth	5,1050	0,4320
1 Yr	5,3039	0,5934

Bursa Saham Dunia

	11-Jun	12-Jun	%Change
IHSG	4.854,75	4.880,36	0,53
LQ 45	745,31	752,11	0,91
S&P 500 (US)	3.002,10	3.041,31	1,31
Dow Jones (US)	25.128,17	25.605,54	1,90
Hang Seng (HK)	24.480,15	24.301,38	(0,73)
Shanghai Comp (CN)	2.920,90	2.919,74	(0,04)
Nikkei 225 (JP)	22.472,91	22.305,48	(0,75)
DAX (DE)	11.970,29	11.949,28	(0,18)
FTSE 100 (UK)	6.076,70	6.105,18	0,47

Cross Currencies

	12-Jun-20	15-Jun-20	% Change
USD/IDR	14330	14260	(0,49)
EUR/IDR	16179	16048	(0,81)
JPY/IDR	134,17	132,98	(0,89)
GBP/IDR	17999	17844	(0,86)
CHF/IDR	15169	14983	(1,23)
AUD/IDR	9780	9737	(0,43)
NZD/IDR	9193	9153	(0,43)
CAD/IDR	10508	10464	(0,42)
HKD/IDR	1849	1840	(0,49)
SGD/IDR	10290	10225	(0,63)

Major Currencies

	12-Jun-20	15-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1289	1,1254	(0,31)
USD/JPY	106,81	107,24	0,40
GBP/USD	1,2560	1,2514	(0,36)
USD/CHF	0,9449	0,9517	0,72
AUD/USD	0,6821	0,6828	0,10
NZD/USD	0,6414	0,6419	0,08
USD/CAD	1,3638	1,3628	(0,07)
USD/HKD	7,7504	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3927	1,3946	0,13

FX

Rupiah Indonesia mengalami pelemahan terparah dari mata uang lain di Asia Tenggara pada hari Jumat lalu, karena meningkatnya infeksi virus corona dalam negeri dan kekhawatiran akan gelombang baru secara global yang dapat mengirimi pasar saham dan mata uang di seluruh Negara melemah secara tajam. *Spot* dibuka pada 14.000-14.100 dan diperdagangkan pertama kali pada 14.100. *Spot* menembus di atas 14.300 dan mencapai level tertinggi di 14.340. Kami melihat pembeli panik sejak pasar dibuka. *Spot* stabil pada 14.280-14.310 hingga waktu makan siang. Di waktu Eropa, *spot* bergerak lebih rendah ke 14.260. Kami melihat beberapa klien asing menjual. *Spot* ditutup pada 14.260-14.270. Hari ini *spot* dibuka di 14200 - 14260 *Majors* terus mengalami tren pelemahan pada sesi perdagangan hari Jumat lalu akibat prospek ekonomi Fed. Namun menjelang penutupan AS merilis data Indeks Sentimen Konsumen Michigan yang naik ke 78,9 dari yang sebelumnya 72,3. Hal ini memberikan sedikit kelegaan bagi pelaku pasar. Sementara itu GBP masih dibebani oleh data-data ekonomi-nya yang tidak cukup baik. *Data Industrial Production* Jumat lalu dirilis jauh di bawah ekspektasi, yakni turun 20,3% dari yang sebelumnya hanya turun 4,2%. Meski demikian, Gubernur BOE, Bailey, mengatakan pada hari Jumat bahwa dia masih sangat optimis terhadap angka ekonomi makro dan masih melihat beberapa tanda-tanda pemulihan ekonomi Inggris. Dari Australia, AUD jumat lalu melemah hingga menyentuh 0,6799 akibat aksi *risk off* di pasar. Minggu ini Australia tidak akan merilis data di sesi perdagangan Asia, tetapi Tiongkok akan mempublikasikan angka *Retail Sales and Industrial Production* bulan Mei dan diprediksi lebih baik dari bulan sebelumnya.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Risk off pasar Asia mengikuti *risk off* pasar US yang ekuitasnya hampir jatuh 7%. INDOGB dibuka melemah 10bps, tetapi investor lokal masih membeli obligasi. Kami menemukan bahwa kurangnya arus keluar karena pasar masih yakin pada INDOGB dengan imbal hasil 7,2%. BI rate dan lelang tiba minggu depan. Pasokan mungkin besar, tetapi likuiditas masih cukup. Bank-bank lokal masih di sisi bid terutama untuk obligasi jangka menengah. *Retail* masih membeli obligasi yang relative murah seperti 15 tahun dan 20 tahun. Pasar sepi di hari Jumat. Hanya melihat beberapa gerakan pada 10 tahun setelah makan siang untuk *short covering*.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG berhasil ditutup dengan penguatan tipis sebesar + 0,527% dan berakhir pada level 4.880,359. Lima(5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor finansial yang menguat sebesar +1,80%, aneka industri meningkat sebesar +1,20% dan sektor pertambangan meningkat +0,83%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian melemah -1,71%, industri dasar & kimia mengalami penurunan sebesar -1,00% , sektor infrastruktur dan sektor perdagangan melemah sebesar -0,58%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1,207 Triliun.

Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir melemah ditengah kekhawatiran meningkatnya jumlah kasus positif virus corona dan melemah harga minyak.

Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan reli didorong dengan meningkatnya pembelian aset -aset berisiko oleh investor meskipun adanya kekhawatiran gelombang kedua virus corona di AS.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya source: Bloomberg, Reuters, Bank Indonesia dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat